

ABSTRAK

Meia Audinah¹, Yayi Suryo Prabandari²

***ELECTRONIC HEALTH LITERACY* PADA MAHASISWA DEPARTEMEN TEKNIK MESIN SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Latar belakang: Teknologi informasi tentang kesehatan, internet dan akses *online* merupakan sarana yang penting untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan sebagai acuan membuat keputusan terkait dengan kesehatan. Rendahnya kemampuan literasi kesehatan dapat membuat seseorang memperoleh informasi dari sumber yang kurang tepat di internet, akhirnya menyebabkan salah mengartikan informasi dan memberi pengaruh negatif pada proses pengambilan keputusan, sehingga *electronic health literacy* dibutuhkan di era sekarang.

Tujuan: Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi *electronic health literacy* pada mahasiswa Departemen Teknik Mesin UGM, serta untuk mengetahui hubungan antara frekuensi akses informasi tentang kesehatan di internet dan riwayat penyakit kronis keluarga dengan *electronic health literacy*.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen, dengan rancangan penelitian *mixed methods sequential explanatory*. Penelitian kuantitatif ($n = 156$) dilakukan sebelum penelitian kualitatif ($n = 10$). Pengumpulan data dengan metode survei dan wawancara semi-terstruktur. Penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner eHEALS (*Electronic Health Literacy Scale*). Pengumpulan data survei melalui kuesioner *google form online*.

Hasil: Mahasiswa memiliki tingkat persepsi *electronic health literacy* yang tinggi. Mereka tahu cara mencari, menemukan dan menggunakan sumber informasi tentang kesehatan di internet. Namun, mereka kurang memiliki keterampilan untuk membedakan sumber informasi tentang kesehatan yang berkualitas tinggi dan rendah. Topik informasi tentang kesehatan yang paling banyak dicari adalah tanda dan gejala penyakit. Mahasiswa menggunakan informasi tentang gaya hidup sehat, pencegahan penyakit dan pengobatan untuk kesehatannya. Terdapat hubungan positif antara frekuensi akses informasi tentang kesehatan di internet dengan *electronic health literacy* ($p < 0,05$, $r = 0,18$). Tidak ada hubungan antara riwayat penyakit keluarga dengan *electronic health literacy* ($p > 0,05$).

Kesimpulan: *Electronic health literacy* mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Mahasiswa telah memiliki beberapa keterampilan yang dibutuhkan, namun kemampuan dalam membedakan kualitas sumber informasi tentang kesehatan masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: *electronic health literacy*, literasi kesehatan, mahasiswa, akses informasi kesehatan internet, riwayat penyakit keluarga

ABSTRACT

Meia Audinah¹, Yayi Suryo Prabandari²

ELECTRONIC HEALTH LITERACY AMONG STUDENTS OF MECHANICAL ENGINEERING DEPARTEMENT VOCATIONAL SCHOOL UNIVERISTAS GADJAH MADA

Background: Health information technology, internet, and online access are important tools for getting health information as a reference for making health decision. The low level of health literacy can make a person obtain information from wrong sources on the internet, eventually causing misinterpretation of information and giving a negative affect on the decision making process, so that electronic health literacy is needed in this era.

Objective: The main purpose of this study was to explore *electronic health literacy* among Mechanical Engineering Department of UGM students, as well as to determine correlation between frequency access to online health information and family history of chronic disease with electronic health literacy.

Methods: This study is non experimental study, with mixed methods sequential explanatory design. Quantitative research (n = 156) has been conducted before qualitative research (n = 10). Data collected through survey methods and semi-structured interviews. eHEALS (Electronic Health Literacy Scale) questionnaire was used in the quantitative research. Data survey collected through google form online questionnaire.

Result: Students had high level perception of electronic health literacy (M = 29,87, SD = 3,44). They knew how to find, locate and use health information source on the internet. However, they were lack skills to differentiate between high and low quality health resource on the internet. The most sought health information topic was symptom of disease. Information about healthy lifestyles, disease prevention and treatment was used by students for their health. There was a positive correlation between frequency of acces to health information on the internet with electronic health literacy ($p < 0.05$ $r = 0.18$). There was no correlation between family history of disease and electronic health literacy ($p > 0.05$).

Conclusion: Students already had some necessary skills, but skill to differentiate quality health resource need to be improved.

Key words: electronic health literacy, health literacy, college student, health information access on internet, family history of disease